

Program pesantren kilat sebagai upaya meningkatkan pemahaman agama Islam bagi anak-anak

Wahyu Trisno Aji¹

Universitas Islam Negeri Mataram

wahyutrisnoaji@gmail.com

Abstrak

Mempelajari ilmu agama sangat penting bagi umat islam. Karena mempelajari ilmu agama bisa mendapatkan dua keuntungan sekaligus, yakni keuntungan memahami dunia dengan pedoman ajaran islam sekaligus merupakan janji dari Allah SWT bagi para penuntut ilmu akan mendapatkan tempat terbaik di surga. Pesantren kilat merupakan sebuah program pendidikan yang di buat oleh remaja/remaji masjid aqidul iman sukarema sekaligus bekerja sama dengan mahasiswa KKP UIN mataram yang tujuan utama dalam program ini adalah untuk memupuk, meningkatkan, memberikan pemahaman, pengetahuan dan ajaran agama islam dalam ruang pendidikan sistem pesantren dalam jangka waktu tertentu. Pesantren kilat dibuat sebagai program unggulan mahasiswa KKP UIN mataram dengan membimbing dan mengajarkan anak-anak desa sukarema dalam pembelajaran ilmu agama dengan ringkas, namun mudah di fahami. Mencetak penerus bangsa yang cerdas akan ilmu pengetahuan sekaligus pengaktualisasiannya dalam kehidupan. Program pesantren kilat ini menjadi penting untuk meningkatkan antusiasme para anak-anak di desa sukarema untuk motivasi didalam mempelajari ilmu agama dan sekaligus meningkatkan ibadah setiap harinya.

Studying religious knowledge is very important for Muslims. Because studying religious knowledge can get two benefits at once, namely the advantage of understanding the world with the guidelines of Islamic teachings as well as a promise from Allah SWT for students of knowledge will get the best place in heaven. The Lightning Islamic Boarding School is an educational program created by young people at the Aqidul Iman Sukarema Mosque while also working with KKP UIN Mataram students whose main goal in this program is to cultivate, improve, provide understanding, knowledge and teachings of the Islamic religion in the educational space of the Islamic boarding school system within a certain period of time. The Lightning Islamic Boarding School was created as a flagship program for KKP UIN Mataram students by guiding and teaching Sukarema village children in learning religious knowledge in a concise yet easy to understand way. Producing intelligent successors to science as well as actualizing it in life. The Lightning Islamic Boarding School program is important to increase the enthusiasm of the children in Sukarema Village for motivation in studying religion and at the same time increasing worship every day.

Kata Kunci: pesantren kilat, pemahaman, Agama Islam

How to Cite: Trisno Aji, W. Program of pesantren kilat is an effort to increase understanding of the Islamic religion for children. *Participative Journal: Community Service Journal*, 3(2), 20–43.
<https://doi.org/10.55099/participative.v3i2.98>

¹ Corresponding to the author: Aji, Trisno Wahyu, UIN Mataram, Jl. Gajah Mada No. 100 Jempong Baru, Mataram. email: wahyutrisnoaji@gmail.com

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan subsistem Pendidikan tingkat nasional yang bisa dikatakan sangat tua di Indonesia, bahkan instansi Pendidikan yang berbasis pada islam paling tua di Indonesia. Seperti yang di jelaskan oleh nurcholis madjid bahwa pesantren merupakan sebuah instansi Pendidikan yang murni mengikuti jejak sejarah Indonesia, dalam arti bahwa eksistensi dari pesantren tumbuh dan berkembang dalam menghadirkan Pendidikan sekaligus menyebarkan agama islam di dalamnya (achmad muchdam fakham, 2020).

Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan keagamaan islam yang menekankan pentingnya moralitas beragama sebagai pedoman utama dalam mencerminkan perilaku sehari-hari berdasarkan ajaran agama islam (mastuhu. 1994) . Pendidikan dalam pesantren memberikan aspek-aspek yang jelas dan terang untuk belajar, memahami dan mempraktikkan hidup berdasarkan pedoman al-quran dan hadist. Tentunya ini mendorong hal sama bahwa Pendidikan dalam dunia pesantren sangat bermanfaat dan penting bagi ummat islam untuk mendalami keilmuan keagamaan.

Pendidikan pesantren di Indonesia juga dianggap sebagai modal social dan guru, sebab dilihat dari bagaimana Upaya Pendidikan di Indonesia dalam pengembangan Pendidikan dalam tingkat nasional. Pendidikan pesantren hari ini berkembang dan tentunya ini menggarisbawahi bahwa pesantren sebagai instansi Pendidikan mengalami dinamika progress setiap waktu. Dilihat dari bagaimana pesantren yang dikembangkan melalui berbagai model yang selaras dengan jiwa, semangat dan kepribadian negara yang ada di Indonesia.

Pendidikan pesantren bisa dikatakan Pendidikan yang berkualitas dalam memberikan pelajaran dan pemahaman holistic dalam ilmu agama. System Pendidikan pesantren tentunya mengikuti zaman dan selalu mengalami upgrade setiap waktunya. Penggunaan prinsip Pendidikan berbasis pesantren pun juga di adopsi oleh Sebagian orang-orang untuk membuat kegiatan Pendidikan dan keagamaan yang tentunya sangat relevan di aplikasikan. Salah satu nama kegiatan Pendidikan berbasis pesantren Bernama program pesantren kilat.

Kegiatan pesantren kilat menjadi opsi program yang di terapkan baik di sekolah maupun dalam kegiatan program mahasiswa dalam pengabdian di masyarakat. Kegiatan pesantren kilat dalam pelaksanaannya memberikan basis Pendidikan keagamaan yang berdasarkan system pesantren, dengan materi yang di tawarkan berupa materi pembelajaran akidah, fikih, pelajaran umum, dan lain-lainnya disertai dengan praktik atau aplikasi seperti wudhu, shalat, dan doa-doa harian (mardianto. 2005).

Tujuan dari kegiatan pesantren kilat tak lain dari membentuk seseorang untuk memiliki nilai keimanan, ketakwaan, dan nilai moral berpedoman pendidikan pada al-quran dan hadist. Adanya

pesantren kilat menjadi sebuah harapan yang lebar untuk mencetak penerus bangsa yang beradab dan menjunjung nilai-nilai keagamaan yang bermoralitas. Hadirnya pesantren kilat di Indonesia juga membuka kotak pandora harapan sangat lebar untuk memiliki penerus berkualitas yang memiliki kecerdasan akademik dan berkarakter baik sesuai dengan agama dan normal yang berlaku di Indonesia hari ini (nuzulul, et al. 2019).

Banyak hal manfaat yang bisa didapatkan di dalam kegiatan pesantren kilat. Tentunya hal ini menjadi satu ketertarikan khusus bagi mahasiswa yang ber-KKP (kuliah kerja partisipatif) -748 dari universitas islam negeri mataram di desa sukarema untuk menerapkan program kegiatan pesantren kilat. Kegiatan ini memberikan sebuah inovasi belajar secara ringkas dan dalam waktu yang singkat dalam memahami nilai-nilai agama islam.

Pesantren kilat menjadi opsi program dalam bidang Pendidikan keagamaan yang menumbuh dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan melalui pengembangan, pemupukan, dan pemberian pengetahuan, pengamalan, penghayatan, pembiasaan, serta pengalaman anak di desa sukarema mengenai agama islam yang lebih holistic, pun pesantren kilat ini juga mendidik anak agar memiliki kompetensi dalam akhlak mulia, sesuai dengan al quran dan sunnah rasul, dan juga memiliki dampak positif berupa transformasi sikap dan ucapan menjadi lebih baik lagi dalam kehidupan sehari-hari, terkhususnya anak-anak desa sukarema yang mendapatkan Pendidikan pesantren kilat yang diselenggarakan oleh remaja masjid aqquidul iman sukarema bekerja sama dengan mahasiswa KKP UIN mataram.

Dalam kegiatan inipun diharapkan bagi anak-anak penerus bangsa menjadi lebih memahami nilai-nilai keagamaan yang sebenarnya. Tentunya ini mengimplikasikan bahwa program pesantren kilat merupakan program yang membawa perubahan positif bagi semua orang. Dengan berpedoman dan rujukan dalam ajaran islam menjadi sentral yang membawa doktrin positif, dengan demikian, bisa menjauhi anak-anak agar tidak terjerumus kedalam pengaruh hedonisme, fomo teknologi yang toxic serta pengaruh arus globalisasi yang dapat merusak moralitas seorang anak.

METODE

Metode yang di gunakan di dalam program pesantren kilat di desa sukarema, kecamatan lenek kabupaten Lombok timur, NTB adalah lebih kepada Pendidikan masyarakat dan anak-anak dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama dan pendampingan Pendidikan keagamaan dimana anak-anak yang berdomisili di dusun sukarema timur dan barat, desa sukarema menjadi target sarannya. Adapun tahapan pesantren kilat yang di laksanakan dengan beberapa tahapan diantaranya (edy et al., 2022).



Gambar 1 : pembuatan rencana kegiatan pesantren kilat



Kegiatan 2 : kunjungan sekaligus konsultasi dengan ketua remaja masjid Aqo'idul iman sukarema



Gambar 3: Kunjungan silaturahmi sekaligus undangan ke Tuan Guru Hizbi haer



Gambar 4 : Pembukaan Pesantren Kilat di masjid Aqo'idul iman Sukarema

1. Tahapan *laying foundation*. Dimana dalam tahapan ini dilakukan diskusi awal antara mahasiswa KKP dengan tokoh remaja, tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh agama mengenai program kegiatan yang akan di lakukan semasa ber-KKP di desa sukarema, terkhususnya menyampaikan mengenai program pesantren kilat. Di dalam tahapan ini, mahasiswa KKP mewawancarai sekaligus mempresentasikan di depan para tokoh -tokoh yang di datang langsung ke rumah-rumahnya ataupun para tokoh yang berkunjung ke posko KKP tentang kegiatan secara khusus proker pesantren kilat dan kegiatan lainnya. Dalam pertemuan dengan para tokoh-tokoh penting di desa sukarema diperoleh informasi bahwa dusun sukarema barat dan timur memiliki banyak TPQ atau tempat mengaji lainnya, seperti TPQ nurul iman, tempat mengaji inak ati, dlsb. Sekaligus dalam tahapan ini mahasiswa KKP Bersama dengan remaja masjid mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan tersebut di masjid aqqoidul iman sukarema.
2. Tahapan perencanaan, setelah melakukan kofirmasi Bersama remaja masjid. Kemudian tahapan di lakukan berikutnya ialah perencanaan dan perancangan. Dalam tahapan ini

mahasiswa KKP Bersama remaja membuat materi apa saja yang akan di sampaikan nanti pada saat kegiatan pesantren kilat, sekaligus dalam tahapan perencanaan ini merupakan tahapan untuk Menyusun acara pembukaan pesantren kilat.

3. Tahapan kerja sama. Tahapan ketiga dalam pra kegiatan pesantren kilat di desa sukarema setelah Menyusun materi dan penyusunan acara pembukaan. Selanjutnya, yang di lakukan adalah pembuatan surat undangan mengenai pembukaan program pesantren kilat Bersama remaja masjid sukarema untuk para tokoh-tokoh penting di desa sukarema. Undangan diberikan kepada para Pembina/pimpinan TPQ dan tempat-tempat mengaji di dusun sukarema untuk menjalin kerja sama dalam kegiatan kegiatan pesantren kilat secara bersurat. Adapun dalam tahapan ini metode yang di gunakan aalah metode observasi, dengan mengumpulkan data yang berisi tentang keadaan umum tempat TPQ dan tempat mengaji lainnya di tempat KKP mahasiswa bertugas. (nasution et al., 2020)
4. Tahapan pembukaan kegiatan : tahapan ini merupakan acara formal dan resmi dalam meresmikan kegiatan pesantren kilat. Pembukaan dilaksanakan pada tanggal 20 juli 2023, di masjid aqqoidul iman sukarema pada waktu ba'da magrib. Kegiatan pembukaan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh penting yang telah di undang untuk meresmikan kegiatan ini.
5. Tahapan pelaksanaan : pelaksanaan merupakan tahapan eksekusi dalam program kegiatan pesantren kilat. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari sore jumat dimana Bersama mahasiswa KKP UINMA 2020 bersama dengan remaja/ remaja masjid untuk mengajar di kegiatan tersebut yang dilaksanakan pada hari selasa sampai dengan sabtu di waktu ba'da asar sampai dengan selesai.

LANDASAN TEORI

Pesantren Kilat

Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan islam yang ada di Indonesia dan didirikan sesuai dengan kebutuhan zaman. Hal ini dilihat dari perjalanan sejarah perkembangan islam di indonesia, islam yang berkembang di Indonesia masuk sampai pada akar-akar kehidupan social, politik, Pendidikan bahkan budaya. Bisa dikatakan penyebarluasan islam di Indonesia sangat elastis dan dinamis, islam sebagai agama paripurna memberikan berbagai pedoman kehidupan yang disiplin bagi ummat islam. Pesantren sendiri merupakan “tempat di mana siswa belajar” kolam pengetahuan ilmu agama. Selain itu, istilah “pondok” berasal dari Bahasa arab funduq, yang berarti hotel (hasballah. 1996).

Pesantren pada umumnya para ulama-ulamah lah yang mendirikan secara mandiri, karena ketaatan kepada allah SWT dan merasa memiliki tanggungjawab dalam berdakwah menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama islam, sehingga tujuan dari pondok pesantren tak lain

dari mengajarkan, mengamalkan, serta mendakwahkan ajaran-ajaran agama islam. Lembaga pondok pesantren di Indonesia menjadi Lembaga tertua dan masih bertahan hingga sekarang, tumbuh menjadi salah satu bagian Lembaga Pendidikan berbasis kepada keislaman yang mengikuti zaman.

Karena visi misi dari eksistensi pondok pesantren bagi para ulama bergam, tetapi terpenting dari itu semua adalah menyebarluaskan dakwah islam dalam sector Pendidikan. Jiwa kemandirian para santri mula tumbuh melalui bimbingan dalam mengurus kehidupan sehari-hari, seperti memasak, mencuci, membersihkan kamar mandi dan sebagainya. kemandirian, kesederhanaan dan keikhlasan menjadi kunci utama bagi para santri yang belajar di pondok pesantren, Mengingat pendirian dan pengelolaan Pendidikan pesantren di lakukan secara mandiri dan penuh keikhlasan untuk masyarakat. Disinilah jiwa dan sikap tersebut terealisasi tumbuh dan eksis dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. (Rasyid dalimunthe, 2023).

Pendidikan pondok pesantren hari ini sudah mengalami penguprage menyesuaikan perkembangan zaman. System Pendidikan berbasis pesantren hari ini ada yang mengadopsi sebagai kegiatan program Pendidikan. Salah satu bentuk kegiatannya Bernama pesantren kilat. Perlu di jelaskan bahwasanya pesantren kilat bukan dimaksudkan ddalam artian pondok pesantren pada umumnya. Tetapi lebih kepada kegiatan keagamaan yang di lakukan secara intens dengan system pembelajaran pesantren, dan dilakukan dalam jangka waktu tertentu sehingga disebut sebagai kilat.

Dalam segi waktu kegiatan pun tidak ditentukan secara pasti, akan tetapi kegiatan pesantren kilat merupakan kegiatan berbasiskan pada Pendidikan keislaman. Yang pasti kegiatan yang di lakukan di pesantren kilat tidak sama dengan pesantren pada umumnya yang setara dengan jenjang sekolah. Bisa dikatakan bahwa pesantren kilat hanya sebutan atau nama program kegiatan agama yang dikhususkan secara intens. Pesantren kilat ini ada juga yang menghendaki peserta mengikutinnya untuk menginap pada tempat yang sudah disediakan dan ada juga yang tidak.

Adapun beberapa tjuan diadakan pesantren kilat yang diantaranya sebagai berikut (Dalimunthe, Rasyid anwar (2020).

- a) Membina kerohanian islam pada diri peserta
- b) Mendidik mental dan kemandirian peserta
- c) Menimbulkan sikap berani, bertanggungjawab dan mandiri pada peserta
- d) Menumbuhkan rasa solidaritas dan saling menghormati antar sesama peserta
- e) Menciptakan rasa saling tolong menolong, meningkatkan jiwa empati dan simpati terhadap orang lain.
- f) Meningkatkan kecerdasan spiritual peserta
- g) Mengunggah kesadaran peserta agar sentiasa berada di jalan yang benar

Kegiatan pesantren kilat memiliki kelebihan diantaranya kegiatan ini dapat lebih mengefisiensi waktu pembelajaran yang lama menjadi singkat, lebih menarik keinginan peserta untuk mengikutinya dikarenakan kegiatan tersebut bernuansa tidak kaku pada kurikulum tertentu. Pesantren kilat memberikan metode pengajaran yang mengasikkan kepada peserta, seperti diselipkan menyanyi, game yang tentu berbasiskan edukasi serta pembelajaran yang diajarkan pun diringkas dengan Bahasa yang sederhana dan dapat dimengerti.

PROFIL DESA

Desa Sukarema merupakan bagian dari Desa Kalijaga Selatan yang dimekarkan pada tahun 2003 dari desa Kalijaga, dan didifinitifkan pada tahun 2004 dengan diterbitkannya Perda Nomor. 05 Tahun 2004 tentang Pengukuhan Desa Persiapan Kalijaga Selatan Menjadi Desa Difinitif Kemudian setelah dicanangkannya pemekaran desa oleh Bupati Lombok

Timur pada tahun 2010, kepada desa-desa yang memenuhi persyaratan dan kelayakan mengenai jumlah penduduk dan luas wilayah Sehingga Desa Kalijaga Selatan dimekarkan menjadi 3 (tiga) Desa yaitu Desa Kalijaga Selatan, Desa Kalijaga Baru dan Desa Sukarema berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur tanggal 25 September 2010 tentang Pembentukan Enam Puluh Enam Desa Persiapan Di Kabupaten Lombok Timur dan di Definitifkan pada tanggal 25 November 2011 berdasarkan perda nomor 07 tahun 2011, dan desa sukarema terdiri dari Enam Dusun yaitu Dusun Sukarema, Dusun Sukarema Barat, Dusun Kertasari, Dusun Lendang Kantong dan Dua Dusun lagi dimekarkan Pada Tahun 2019 Yaitu Dusun Ma'la Yang Merupakan Pemekaran dari Dusun Sukarema dan Dusun Lendang Kantong Daya yang Merupakan Pemekaran dari Dusun Lendang Kantong

Desa Sukarema dalam rangka lebih meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, kualitas kesehatan masyarakat, kualitas pengamalan dan pemahaman terhadap ajaran Agama serta pemeliharaan budaya, dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini terbukti dengan telah banyaknya dibangun sarana dan prasarana penunjang yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan sumber daya manusia seutuhnya.

Sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan dari tahun ke tahun cukup menggembirakan, dan cukup memadai. Peran serta masyarakat yang cukup tinggi dalam rangka mensukseskan program-program di bidang pendidikan dan kesehatan, Hal ini tercermin dari adanya sarana pendidikan dari tingkat TK 2 buah, di Dusun Sukarema dan Dusun Lendang Kantong, PAUD 3 Buah di Dusun Sukarema Barat, Dusun Kertasari dan di Dusun Lendang Kantong, SD 1 Buah di Dusun Sukarema, MI 2 Buah di Dusun Lendang Kantong dan di Dusun Sukaraema, SMP

Islam 2 Buah di Dusun Ma'la dan di Dusun Kertasari dan SMK Islam 1 Buah yaitu di Dusun Ma'la dan TPQ 5 buah di 6 kekadusan.

Didalam bidang penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Desa Sukarema mempunyai kerukunan dan ketaatan yang cukup tinggi dalam melaksanakan Ibadah setiap harinya. Ini terbukti dengan berdirinya masjid/mushalla pada masing-masing kekadusan yang ada di Desa Sukarema, dapat juga digambarkan bahwa jumlah masjid 3 buah, Mushalla 17 buah, Ponpes 2 buah, TPQ 5 buah, dengan pemeluk agama islam sebanyak 3554 Jiwa (seratus persen).

Jenjang pendidikan yang ada di Desa Sukarema Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur, pada tahun 2015 sebanyak 6 penyelenggara diantaranya paud 1 unit, TK 2 unit, SD/Sederajat 3 unit. Pada Tahun 2016 jumlahnya bertambah menjadi 8 buah. Hal ini karena pada tahun 2016 ditambah dengan dibentuknya PAUD 2 unit.

Pada tahun 2015 jumlah bangunan sekolah yang ada sebanyak 4 unit yang terdiri dari TK sebanyak 1 unit, SD/Sederajat sebanyak 3 Unit, Jumlah murid TK/Sederajat pada tahun 2015 sebanyak 96 orang dengan jumlah guru sebanyak 12 orang, dan tahun 2016 sebanyak 108 orang dengan jumlah guru sebanyak 12 orang. Dengan demikian, ratio murid-guru TK adalah tahun 2015 sekitar 1 : 8 dan tahun 2016 sekitar 1 : 9.

Jumlah murid SD/Sederajat pada tahun 2015 sebanyak 422 orang dengan jumlah guru sebanyak 49 orang, dan tahun 2016 sebanyak 453 orang dengan jumlah guru sebanyak 49 orang. Dengan demikian, ratio murid - guru SD adalah tahun 2015 sekitar 1 : 8 dan tahun 2016 sekitar 1 : 9. Jumlah murid SMP/Sederajat pada tahun 2015 sebanyak 32 orang dengan jumlah guru sebanyak 15 orang, dan tahun 2016 sebanyak 25 orang dengan jumlah guru sebanyak 15 orang. Dengan demikian, ratio murid-guru SMP adalah tahun 2015 sekitar 1 : 2 dan tahun 2016 sekitar 1 : 1. Jumlah murid PAUD pada tahun 2016 sebanyak 119 orang dengan jumlah guru sebanyak 11 orang. Dengan demikian, ratio murid-guru PAUD pada tahun 2016 sekitar 1 : 10

Partisipasi Sekolah (APS) sebagai salah satu instrumen pengukur dari kebijakan umum pembangunan bidang pendidikan berdimensi luas. APS SD/SMP dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kinerja program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, sebaran APS menurut kelompok umur/jenjang juga secara tidak langsung mencerminkan situasi umum sumber daya manusia (SDM) suatu wilayah. Bagi Desa Sukarema Kecamatan Lenek wujud yang bervariasi.

Jumlah penduduk usia sekolah (7-18 tahun) pada tahun 2015 adalah sebanyak 399 orang. Dari jumlah tersebut yang masih sekolah adalah sebanyak 396 orang dan yang tidak/putus sekolah sebanyak 3 orang. Sedangkan penduduk usia sekolah (7-18 tahun) pada tahun 2016 sebanyak 446 orang. Dari jumlah tersebut yang masih sekolah adalah sebanyak 442 orang, dan yang tidak/putus

sekolah sebanyak 2 orang. Jika dibandingkan APS SD/SMP untuk tahun 2015 dan 2016, mengalami penurunan

Di Desa Sukarema Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur dalam rangka mendukung tingkat pendidikan masyarakat disamping jalur pendidikan formal, dilaksanakan juga melalui jalur pendidikan non formal yaitu melalui TPA/TPQ yang berada dimasing-masing Kekadusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pesantren kilat adalah kegiatan pelatihan dan pendidikan pengembangan sumber daya manusia yang di lakukan secara sistematis di kalangan pemuda. Untuk itu terdapat nilai strategis bermanfaat bagi remaja dan remaja masjid aqidul iman sukarema dan juga bagi mahasiswa KKP UIN mataram, yang diantaranya.

- a. Nilai regenerasi : didalam nilai ini para pemuda sebagai pemegang atau sosok yang memiliki peran didalam kepemimpinan di masa depan. Para pemuda merupakan sebagai penerus masa depan haruslah mereka yang mempersiapkan diri sendiri awal dalam berbagai hal. Karena zaman terus berkembang dan mengalami perubahan. Maka, para pemuda haruslah mengikuti perkembangan zaman tersebut dengan tetap memegang pada nilai-nilai agama. Sehingga di harapkan adanya pesantren kilat ini, para pemuda baik remaja / remaja masjid aqidul iman sukarema maupun Mahasiswa KKP UIN mataram bisa menjadi penerus bangsa yang berkualitas, baik dalam segi intelektual maupun dalam segi moral.
- b. Nilai edukasi : kegiatan pesantren kilat tentunya mengajarkan berbagai ilmu-ilmu yang tentunya semua itu tidak menyimpang dengan ajaran agama islam. Diajarkan secara ringkas dengan sederhana supaya peserta didik mudah memahami apa yang di ajarkan. Dikarenakan pesantren kilat merupakan program pendidikan yang dijalankan dalam waktu singkat, maka itulah merukan tantangan bagi pemuda/pemudi untuk belajar banyak dan berupaya meringkas materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Ilmu pengetahuan yang akan diajarkan didalam kegiatan pesantren kilat di desa sukarema merujuk pada buku “safinatun najah”, juga berpedoman pada al-quran dan hadist. Dengan demikian, baik bagi pengajar maupun para peserta yang diajarkan didalam pesantren kilat bisa memperoleh ilmu pengetahuan.
- c. Nilai ekonomi : program pesantren kilat merupakan juga program mendidik anak-anak penerus bangsa menjadi anak yang cerdas dalam beragama. Program ini bisa dikatakan program menginvestasi sumber daya manusia menjadi lebih baik di masa depan. Betapa penting ilmu agama bagi kehidupan sehingga pembelajaran ilmu agama perlu hadir dan diajarkan dengan tujuan hidup yang lebih baik lagi. Mardiato (2005).

Pesantren kilat menjadi program bersama yang di jalankan oleh mahasiswa KKP UIN mataram dan bekerja sama dengan remaja / remaja masjid aqoidul iman sukarema. Target sasaran program pesantren kilat inipun yakni anak-anak yang berdomisili di desa sukarema dari umur 4-12 tahun, dari TK sampai dengan SD. mengisi waktu sengang para anak-anak dengan belajar agama merupakan tujuan utama didalam program pesantren kilat. Jadwal kegiatan pesantren kilat dimulai pada tanggal kamis (malam jumat) 20 juli 2023 diadakan pembukaan oleh para tokoh-tokoh penting seperti kepala desa, kawil sukarema, tuan guru, maupun tokoh masyarakat lainnya. Kemudian pada tanggal jumat 21 juli 2023 pada pukul ba'da asar dilaksanakan kegiatan perdana pesantren kilat. Program ini dilaksanakan setiap selasa-sabtu setelah ba'da asar sampai selesai.

Adapun tujuan diselenggarakan kegiatan pesantren kilat di desa sukarema yang diantaranya :

1) Tujuan umum

Tujuan umum dari diselenggarakan program pesantren kilat adalah untuk meningkatkan pemahaman, peenghayatan dan penggalaman bagi para peserta didik tentang ilmu agama islam, sehingga program ini mencetak manusia muslim/muslimah yang bertakwa dan beriman kepada allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus pesantren kilat ini adalah memperdalam, memantapkan dan meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama islam mengenai hal ilmu fiqih, tauhid, akidah akhlak, al-quran hadist. Sekaligus juga program pesantren kilat membentuk mental spiritual yang tangguh, memiliki kepribadian yang kokoh dan tetap berpegangan pada agama. Progam ini pun menciptakan anak-anak yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan berbagai nuansa negatif yang datang dari luar dirinya maupun dalam dirinya. (Dep. Agama RI. 2003).

Materi program pesantren kilat adalah materi pengetahuan keagamaan yang dibuat secara sederhana supaya bisa mudah dimengerti dan di fahami oleh anak-anak, adapun maeri yang disampaikan sebagai berikut.

FIQIH DASAR

Secara etimologi fiqh berasal dari kata faqqaha yufaqqhihu fiqhan yang berarti pemahaman (noor harsinudin. 2019). secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengarahan potensi akal. Menurut samsul munir amin bahwa fiqih merupakan ilmu-ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' (ilmu yang menerangkan segala hukum syara') yang berhubungan dengan amaliah diusahakan memperoleh nya dalil-dalil yang jelas (jumanto &

munir. 2009). Secara umum fiqih bisa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Adapun sumber perumusan fiqih ialah apa yang akan dijadikan bahan rujukan bagi ulama diantaranya al-quran, sunnah nabi, ijma, dan qiyas. Ilmu fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun mualah bertujuan agar anak-anak peserta didik bisa mengetahui, mempelajari, mendalami, dan melaksanakan ibadah sehari-hari (masykur. 2019)

Adapun tujuan belajar fiqih diantaranya untuk mengetahui cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut berbagai aspek ibadah yang di lakukan maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Tujuan berikutnya adalah melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan baik dan benar, sebagai bentuk perwujudan kepatuhan dan ketaatan menjalankan ajaran islam baik berhubungan secara horizontal (sesama manusia) maupun secara vertikal (manusia dengan Allah SWT).

Adapun tujuan lainnya adalah untuk menumbuhkan ketaatan bergama, memiliki pengetahuan dan pemahaman yang diharapkan nantinya menjadi rujukan hidup, tanggungjawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari secara pribadi maupun sosial yang dilandasi hukum islam. Dengan melaksanakan hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan, maka seorang muslim menjalankan agamanya secara sempurna (nasiruddin. 2005)

Program pesantren kilat mengajarkan materi fiqih dasar supaya peserta didik memahami dan mengamalkan apa saja kegiatan sehari-hari yang di lakukan ketentuannya sudah jelas dalam islam. Selain mempelajari teori, peserta pesntren kilat pun diajarkan praktiknya secara langsung oleh pengajar supaya mereka bisa memahami, mengamalkan dan menghayati ilmu yang dipelajarinya. Adapun materi fiqih dasar yang diajarkan didalam kegiatan di kegiatan pesantren kilat di desa sukarema diantaranya :

1 Taharah

Taharah secara bahasa berarti bersih, yaitu bersih dari kotoran yang tampak mata seperti najisnya buang air dan sebagainya, atau bersih dar kotoran. Sedangkan taharah menurut istilah yaitu menghilangkan kotoran atau najis yang menghalangi keabsahan shalat dengan ajir atau media lainnya. Taharah dari hadas yaitu mensucikan diri dari hadas dengan berwudhu.

Pengertian wudu yaitu mengalirnya air pada anggota tubuh dari wajah, kedua tangan, kepala, dengan cara tertentu. Adapun tata cara atau fardhu wudhu yang dimaksudkan yaitu niat,

membasuh muka, membasuh kedua tangan, mengusap sebagian rambut, membasuh kedua kaki sampai mata kaki, tertib (berurutan). Disini perlu di catat bahwa rukun setiap wudhu harus secara benar dan berurutan mana yang harus di dahulukan, dan mana yang harus diakhirkan (rifai. 1976).

Adapun beberapa perkara yang membatalkan wudu diantaranya ada empat perkara, diantaranya yaitu keluar sesuatu di qubul dann dubur seperti keuar air kecil maupun besar, atau keluar angin dan sebagiannya, hilang akal disebabkan gila, pingsan, mabuk, tidur. Bersentuhan bukan mahromnya serta menyentuh kemaluan.

Adapun cara berwudhu :

- a) Mencuci kedua belah tangan sampai pergelangan tangan dengan bersih
- b) Selesai membersihkan tangan, lalu berkumur hingga tiga sambil membersihkan gigi
- c) Membasuh wajah dari batas tumbu rambut hingga bawah dagu dan dari telinga kanan hingga telinga kiri
- d) Membasuh kedua tangan sampai siku atau bisa lebih siku
- e) Mengusap sebagian rambut kepala
- f) Mengusap kedua daun telinga
- g) Membasuh kedua kaki hingga mata kaki
- h) Tertib

1. Shalat

Shalat secara bahasa artinya berdoa, dala agama islam shalat merupakan hal yang sangat penting, disebutkan sebagai tiang agama. Shalat memiliki kedudukan yang paling tinggi dalam kehidupan ummat islam dan menepati urutan rukun islam yang kedua. Seseorang muslim yang melakukan shalat sejatinya ia melepaskan diri dari urusan dunia dan berkonsentrasi beribadah dan memohon petunjuk kepada allah SWT (muchlisin. 2020).

Adapun syarat wajib menjalankan shalat diantaranya beragama islam, baligh, suci dari haid dan nifas, serta suci dari hadast besar atau kecil. Adapun syarat-syarat sahnya sebuah shalat yang harus dipenuhi diantaranya a) suci seluruh anggota badan,pakaian, tempat ibadah dari najis; b) menurut aurat; c) sudah memasuki waktu shalat yang telah ditentukan; d) menghadap kiblat; e)mengetahui mana yang fardu dan mana yang sunnah; f) menjauhi larangan-larangan yang membatalkan shalat.

Adapun rukun shalat yang dianggap sah apabila melakukan dengan tata cara sebagai berikut.

- a. Niat
- b. Takbiratul ihram'
- c. berdiri tegak bagi yang mampu
- d. Membaca surat al-fatuhah
- e. Rukuk
- f. I'tidal
- g. Sujud dua kali
- h. Duduk diantara dua sujud
- i. Duduk tahasyd akhir
- j. Membaca tasahud akhir
- k. Membaca shalawat nabi muhammad saw ketika tasahud akhir
- l. Membaca salam yang pertama
- m. Tertib (muchlisin. 2020).

Kemudian, adapun shalat fardu, merupakan shalat yang wajib di lakukan oleh semua ummat islam. Shalat fardu atau wajib terdapat ada lima yang dilaksanakan sesuai dengan waktunya masing-masing, yang diantaranya shalat subuh (2 rakaat), shalat dzuhur (4 rakaat), shalat asar (4 rakaat), shalat magrib (3 rakaat), dan shalat isya (4 rakaat). Adapun juga waktu yang tidak diperbolehkan untuk melaksanakan shalat, yakni setelah shalat subuh dan setelah shalat asar.

2. Puasa

Puasa adalah berniat menahan lapar dan dahaga dari makan, minum, dan hal yang menimbulkan nafsu lainnya dari waktu subuh atau fajar hingga terbenamnya matahari. Puasa mendidik karakter manusia menjadi makhluk yang lemah lembut dan penuh kasih sayang antar sesama. Menjadi seorang insan yang halus akan kata, perbuatan dan bersih jiwannya (muchlisin. 2020).

Adapun manfaat ketika seseorang melaksanakan puasa diantaranya :

- a. Meningkatkan rasa syukur atas karunia allah SWT
- b. Menjaga kesehatan jasmani
- c. Tumbuh rasa prikemanusiaan
- d. Tumbuh nilai persamaan yang setara bahwa semua sama di hadapan Allah SWT.

3. Haji

Haji dalam terminologi berarti berkunjung atau berziarah ke tempat-tempat tertentu (kota mekkah dan madinah) dalam rangka mendekatkan diri kepada allah SWT. Hukum wajib melaksanakan haji bagi setiap orang adalah sekali seumur hidup, sehingga jika seseorang melaksanakan haji ke dua, ketiga, keempat dan seterusnya, maka yang di lakukan hukumnya sunnah (azali. 2018). Adapun syarat seseorang haji diantaranya 1) islam, 2) baligh, 3) berakal, 4) merdeka, 5) dan mammpu secara fisik, biaya dan waktu.

Adapun rukun haji sebagai berikut.

- a. Niat ihram, yaitu seseorang melaksanakan ibadah haji harus mencegah dari berkata kasar, menikah, ijma, dan lain-lain karena ihram mempunyai makna terlarang atau tercegah
- b. Tawaf, yaitu berjalan mengelilingi ka-bah sebanyak tujuh kali putaran yang dimulai dari hajar aswad dan berakhir pada hajawr aswad pula
- c. Sa'I, yaitu lari-lari kecil antara bukti shafa dan marwa
- d. Wukuf di arafah, yaitu berdiam diri dilakukan secara terjaga maupun tidak dipadang arafah pada tanggal 9 dzuhijjah
- e. Tahalul, yaitu mencukur sebagian rambut kepala sebagai tanda di halalkan dari semua larangan dalam ibadah haj
- f. Tertib, yaitu rukun haji dilakukan secara beurrutan.

Adapun beberapa hal yang disunnahkan di dalam berhaji yaitu mandi, memotong kuku, merapikan rambut, memakai wangi-wangian, shalat sunnah ihram, berdoa di multazam, shalat sunnah di belakang maqam ibrahim, shalat sunnah di hijr ismail dan lain sebagainya (muchlisin. 2020).

1) AKHLAK

Menurut pendekatan etimologi, Kalimat akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu al-akhlaq dari bentuk jamak khuluq yang bermakna tabiat, kebiasaan atau adab. Sedangkan secara istilah adlah sifat yang terdapat di dalam diri seseorang yang membuat perbuatan yang di lakukan nya baik atau buruk, bagus atau jelek. Akhlak pada hakikatnya adalah gambaran batin seseorang, ia adalah jiwa dan sifat-sifat sebenarnya dari seseorang (ahmad hawassy : 2020). Akhlak terbagi menjadi dua, yakni akhlak terpuji (akhlakul mahmudah) atau disebut sebagai akhlakul karimah (akhlak mulia) dan kedua akhlak tercela (akhlakul madzmumah).

- a. Akhlak terpuji atau mahmudah

Adalah sikap sederhana dan lurus, sikap sedang, tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, amanah, berani, sabar, lemah lembut, adil, cinta

kasih, disiplin, dan lain sebagainya. Yang tentunya didalam jenis akhlak ini semua unsur yang dijelaskan mengandung hal hal positif dan membawa pelakunya ke jalan yang benar. Hal demikian diterangkan oleh al ghazali bahwasanya akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan allah SWT, sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual muslim (agus syukur. 2020).

b. Akhlak tercela atau madzmumah

Adalah merupakan sikap yang berlebihan dan lebih banyak membawa dampak negatif baik bagi dirinya maupun bagi orang lain. Contoh perbuatan tercela diantaranya berbohong, mencuri, tidak amanah, malas, bodoh, penakut, lemah, putus asa, tidak bersyukur, serakah, kasar, curang. Cuek, lalai dan masih banyak lagi lainnya. Perbuatan akhlak tercela adalah perbuatan yang tidak sesuai dengan ucapan dan perbuatannya, egoistik (hendro et al. 2020)

Dari segi objeknya, akhlak terbagi atas beberapa hal.

1. Akhlak terhadap allah SWT

Ada beberapa hal dimaksudkan disini mengenai akhlak kepada allah SWT diantaranya.

- a) Mentauhidkan allah SWT : tauhid adalah pengakuan atas allah SWT satu-satunya yang disembah yang memiliki sifat rububiyah dan uluhiyah, serta kesempurnaan nama dan sifatnya.
- b) Berbaik sangka : merupakan salah satu perbuatan ketaatan manusia kepada allah SWT dengan cara bersungguh-sungguh, dalam bentuk apapun yang di terima dalam qada dan qadar nya merupakan sudah tertulis jelas dan manusia hanya berusaha dan berdoa kepada nya.
- c) Dzikrullah : selalu mengingat allah SWT dengan sentiasa berdzikir, berdoa dan dengan berbagai ibadah lainnya.
- d) Tawakkal : menyerahkan diri kepada allah SWT atas segala bentuk urusan. Membersihkan ikhtiar yang keliru dan tetap menepaki kawasan-kawasan hukuman dan ketentuan. (anwar. 2010)

2. Akhlak kepada dirinya sendiri

Ada beberapa hal yang dimaksudkan disini mengenai akhlak terhadap dirinya sendiri, diantaranya.

- a) Sabar
- b) Syukur

- c) Menunaikan amanah
- d) Benar dan jujur
- e) Menepati janji
- f) Memlihara kesucian diri (

3. Akhlak kepada keluarga dan sahabat

Akhlak terhadap keluarga dan sahabat disini dimaksudkan berupa

- a. Akhlak kepada orang tua : berbakti kepada orang tua, tidak melawan kepada orang tua dan selalu menghormati kedua orang tua. Tentu akhlak kepada orang tua dalam arti berbakti merupakan salah satu perbuatan yang sangat mulia.
- b. Bersikap baik kepada saudara : disini dimaksudkan ialah selalu menjaga keharmonisan sesama saudara dengan cara saling menghormati dan menghargai. Semisalnya apabila salah satu keluarha dan sahabat membutuhkan pertolongan, dan kita sendiri mampu membantunya, maka kita sebagai sahabat dan keluarga harus ada di sana untuk membantu keluarga dan sahabat yang membutuhkan pertolongan tersebut, jikapun tidak dengan finansial, kita hadir disana dengan selalu di sampingnya, memberikan nasehat, hiburan maupun doa (Iwan. 2017)

4. Akhlak terhadap tetangga dan masyarakat

Akhlak terhadap tetangga dan masyarakat dengan semisalnya mengunjungi dan saling membantu satu sama lain. Saling menghormati dan menghindari pertikaian dan permusuhan sesama. Akhlak kepada masyarakat seperti halnya memuliakan tamu, bergotong royong, bergotong royong dalam kebaikan serta dalam kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

5. Akhlak terhadap selain manusia

Akhlak terhadap selain manusia seperti alam dan hewan adalah dengan menjaga dan merawat mereka. Tidak merusak alam namun melestarikan nya. Sayangi sesama makhluk meskipun mereka adalah hewan, hal demikian merupakan akhkal terpuji terhadap selain manusia yang di lakukan oleh manusia. Dengan demikian, manusia disini di tuntutan untuk menghormati sesama makhluk hidup dikarenakan semua yang ada adalah ciptaan Allah SWT. Tidak dibenarkan atas kerusakan dikarenakan setiap apapun dilakukan oleh manusia berkenaan dengan kerusakan terhadap alam maupun lainnya, ini sama halnya dengan perusakan terhadap diri manusia itu sendiri (Iwan. 2017)

Dari apa yang telah diterangkan di atas, sangat penting untuk diajarkan mengenai ilmu akhlak kepada siapapun sekaligus mempraktikkannya. Seperti halnya dikatakan oleh Ibnu Maskawaih di dalam kitab “menuju kesempurnaan akhlak” menerangkan akhlak itu seperti keadaan jiwa, sehingga demikian pentingnya pendidikan akhlak bagi siapapun mencetak seseorang memiliki jiwa sekaligus tindakan yang bermoral (Syabuddin Gade, 2019).

Pendidikan akhlak tidak terlepas dari pendidikan agama yang keduanya berkorelasi dalam kehidupan sehari-hari dalam prakteknya. Pendidikan akhlak menjadi satu hal penting dan atensi dikarenakan sudah jelas diterangkan di dalam kitab suci bahwasanya dengan mengajarkan dan mendidik seorang anak dengan memperhatikan akhlak dan agama, maka disitulah tercipta generasi bangsa yang berkualitas.

Adapun target dari pendidikan akhlak yaitu supaya anak didik terbiasa untuk melihat secara komprehensif tatanan nilai perilaku baik dirinya maupun orang lain. Sehingga dirinya sebagai individu bisa belajar banyak sekaligus bertindak dengan berfikir dengan matang, yang pada akhirnya bisa dilihat bagaimana seorang anak yang didik dengan akhlak dan mana yang tidak (Soleh, 2016)

6. TAUHID

Secara etimologi tauhid memiliki makna keesaan. Yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu suatu konsep keyakinan kepada Allah SWT sebagai Tuhan pencipta alam yang Esa, Tunggal dan Satu. Dinamakan tauhid dikarenakan membahas mengenai ke-Esaan Allah SWT dimana merupakan sendi asasi dari ajaran Islam, hal demikian ditegaskan oleh Ibnu Kaldun di dalam buku mukadimah bahwa kata tauhid bermakna mengesakan Allah SWT sebagai Tuhan yang wajib disembah (Aulia & Fatika, 2021).

Tak bisa dipungkiri bahwasanya tauhid merupakan basis seluruh keimanan, norma dan nilai. Tauhid mengandung muatan doktrin yang sentral dan asasi dalam Islam, yaitu mengesakan Tuhan bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT. Di dalam Al-Quran dijelaskan bahwa manusia dengan sendirinya mengakui memang adanya entitas dan kekuasaan Allah SWT, semisalnya di dalam Al-Quran surah Al-Ankabut, artinya.

“dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka : “siapa yang menjadikan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan?” tentu mereka akan menjawab : “Allah”, maka betapa mereka (dapat) dipalingkan (dari jalan yang benar)” (Q.S. Al-Ankabut : 61)

Tauhid merupakan suatu hal penting bagi agama islam, ia merupakan fitrah yang telah Allah tetapkan pada setiap manusia. Bisa dikatakan tauhid merupakan inti ajaran dan dakwah secara keseluruhan nabi dan rasul, meski syariat yang dibebankan kepada nabi beserta ummatnya berbeda-beda. Allah SWT menciptakan manusia dengan inisiatif untuk berbuat dan mengaktualisasikan potensi dirinya. Ketundukan kepada Allah SWT tidak berarti menghilangkan keinginan manusia untuk melakukan perbuatan baik dan mencegahnya dari perbuatan tercela (Mukmin, 2016).

Dalam mizanul muslim terdapat tiga macam tauhid, yang diantaranya sebagai berikut.

1. Tauhid rububiyah

Tauhid rububiyah merupakan bentuk pengakuan atau kebesaran Allah SWT atas segala ciptaannya yang ada. Kepercayaan bahwasanya Allah SWT satu satunya dzat yang ada dan Maha Pencipta alam semesta dan seisinya, Allah Maha Kuasa dan mengatur apa segala yang diciptakan dari kehendaknya sendiri. Tauhid rububiyah dapat diartikan sebagai konsep pengesaan Allah SWT dalam tiga perkara, yaitu penciptaannya, kekuasaannya, dan pengaturannya (Azizah, 2021).

2. Tauhid uluhiyah

Tauhid uluhiyah atau biasa disebut sebagai tauhid ibadah merupakan pengakuan bahwa sesungguhnya Allah adalah yang Maha Satu yang patut disembah oleh seluruh makhluk ciptaannya dengan segala bentuk kepasrahan. Seperti shalat, puasa, zakat dan amalan-amalan yang telah diperintahkan untuk dijalankannya, serta menjauhi larangannya (Azizah, 2021).

Bisa dikatakan tauhid uluhiyah sejalan dengan teori sekaligus dengan praktiknya dalam kehidupan sehari-hari, dimana mengakui dan mempercayai bahwa Allah sebagai yang pencipta dan pengatur segalanya dan manusia adalah salah satu dari sekian ciptaan Tuhan, sehingga manusia eksis di sana dalam pengakuan terhadap keberadaan Tuhan dengan beribadah kepadanya langsung.

Tauhid uluhiyah merupakan konsekuensi dari tauhid rububiyah, hal itu dikarenakan barang siapa yang mengakui adanya Allah sebagai pencipta dan Tuhan yang Maha, maka sepatutnya hanya Dialah yang disembah, dan tiada lain ada selain dirinya yang patut disembah. Sesungguhnya tauhid uluhiyah telah merangkumi isi dari tauhid rububiyah (Muhammad Hambal, 2020).

3. Tauhid asma dan sifat

Tauhid asma'wa sifat adalah mengesakan Allah SWT dengan menetapkan bagi Allah nama dan sifat-sifatnya seperti ditetapkan sendiri baik dalam Al-Quran ataupun melalui rasul-Nya, tanpa memalsukannya dan tanpa menanggukannya dan merubah. Nama Allah yang banyak bukan berarti dzat Allah itu

banyak. Karena tidak semua yang memiliki banyak nama itu juga berarti memiliki banyak dzat. Ini adalah sebagai atribut yang menerangkan akan kesempurnaan Allah SWT (Azizah, 2021).

Ilmu tauhid membahas mengenai enam yang wajib diyakini dikenal di umat Islam sebagai rukun iman, di antara keenam rukun iman sebagai berikut.

- a. Keyakinan akan kepada Allah dan sifat-sifatnya
- b. Keyakinan kepada para malaikat
- c. Keyakinan kepada kitab yang telah diturunkan ke bumi melalui perantara malaikat Jibril untuk Nabi dan Rasul dan didakwahkan, di antara kitab tersebut yakni Zabur, Injil, Taurat dan Al-Quran
- d. Keyakinan akan para Nabi dan Rasul-rasulnya
- e. Keyakinan pada hari kiamat
- f. Keyakinan pada Qada dan Qadar Allah SWT

4) TAHSIN AL-QURAN

Tahsin memiliki arti memperbaiki dan kata ini berasal dari bahasa Arab yaitu *hassana-yahasinu-tahsina* dengan arti memperbaiki, memperindah dan memperbaiki bacaan. Tahsin menurut istilah adalah sama seperti tajwid yaitu landasan wajib yang harus digunakan dalam membacakan kitab suci Al-Quran. Seorang Muslim yang ingin belajar membaca Al-Quran haruslah belajar tahsin dikarenakan itu merupakan proses penting untuk bisa membaca kitab suci Al-Quran (Utsman Arif Fathah, 2021)

Hukum membaca Al-Quran dengan kaidah-kaidah tajwidnya adalah suatu keharusan dan bisa dikatakan *fardu'ain* yang mana setiap orang bisa menguasainya. Seseorang yang dalam membaca Al-Quran harus menepatkan makhraj pada suatu huruf, sebab setiap huruf yang dibaca dengan makhraj yang berbeda, maka arti yang terkandung di dalam ayat tersebut pun berubah, sehingga di sini titik tekan sangat penting membaca Al-Quran dengan baik agar apa yang dibaca sesuai dengan makna terkandung di dalamnya.

Proses belajar membaca Al-Quran tidak bisa disamakan dengan proses belajar membaca pengetahuan lainnya. Sebab membaca Al-Quran membutuhkan proses dan tahapan yang sangat diperlukan untuk dilalui, sehingga guru menjadi peran kunci dalam proses belajar membaca Al-Quran. Penanaman penting membaca Al-Quran dan memahaminya termasuk ke dalam ibadah, amal saleh dan mendapatkan rahmat bagi yang melakukannya (Yusuf Hanafi et al., 2019)

Cara membimbing seseorang dalam tahsinul Al-Quran dengan cara.

- a. Meminta peserta membaca secara individual atau kelompok
- b. Memperbaiki atau mengoreksi salah satu bagian yang salah pada saat diperlukan
- c. Mendemonstrasikan bacaan yang benar
- d. Menjelaskan bacaan tertentu secara ringkas (rahmadi et al. 2019).

Sangat penting belajar tahsin untuk bisa mengoptimalkan diri membaca al-quran demi terjaga keorisinalitasan praktik tilawah sesuai dengan sunnah rasulillah SAW. Belajar tahsin bisa dikatakan dengan jelas adalah belajar membaca al-quran dengan memperbaiki, memperindah, dan teliti dalam setiap huruf-huruf dan runtutan bunyi-bunyi bahasa agar sesuai dengan arti ayat yang sesungguhnya. (mahbuddin. 2017)



Gambar 5 : pengajaran pesantren kilat di masjid Aqo'idul iman sukarema

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pesantren kilat di dusun sukarema, desa sukarema kecamatan lenek kabupaten lombok timur, NTB yang diselenggarakan oleh remaja/remaji masjid aqoidul iman sukarema dan bekerja sama dengan mahasiswa KKP universitas Islam Negeri mataram memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengaktualisasian anak-anak di dalam belajar ilmu agama islam. Tentunya ini menekankan kepada bagaimana seorang anak sejak dini di pupuk dan disirami wawasan pengetahuan, supaya kelak hari dimasa depan mereka menjadi penerus bangsa bangsa yang cerdas dalam wawasan pengetahuan umum, maupun cerdas dalam ilmu agama. Sekaligus tujuan dari program ini adalah untuk mencetak anak-anak penerus di desa sukarema yakni anak yang tahu,, faham dan mengamalkan tindakan-tindakan yang berakhlak/bermoral. mengamalkan bagaimana hal seharusnya bertindak dengan bijaksana sekaligus menjadi contoh yang baik dalam segala bentuk perbuatan positif yang di lakukannya setiap harinya.

SARAN

Untuk meningkatkan kualitas dan hasil optimal didalam penulisan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat. Pengelola jurnal memiliki ketetapan dalam melampirkan foto kegiatan dalam hal jumlah foto tertentu. Sekaligus dalam artikel ini masih banyak kekurangan yang ada, sehingga diharapkan peneliti berikutnya bisa melengkapi artikel ini sekaligus mengembangkan dengan lebih inovatif dan kreatif metode pembelajaran dengan basis kegiatan pesantren kilat. Semoga program pesantren kilat yang dilaksanakan menjadi salah satu pemantik bagi anak-anak sukarema untuk bersinergi dalam belajar ilmu agama islam.

UCAPAN TERIMA KASH

Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut membantu dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan program pesantren kilat yang dilaksanakan di desa sukarema. Tentunya ini berkat kerja sama satu sama lain antar teman-teman kelompok KKP sekaligus bekerja sama dengan remaja/remaji masjid aqidul iman. Terima kasih kepada bapak kepala desa, bapak tuan guru, tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan elemen masyarakat lainnya yang tidak disebutkan di sini. Penulis banyak mendapatkan ilmu baru di KKP desa sukarema dari bantuan para berbagai pihak. Terima kasih juga kepada adik-adik dari desa sukarema yang sangat antusias didalam menjadi peserta kegiatan pesantren kilat, banyak moment dan pelajaran baru yang didapatkan selama menjalankan program pesantren kilat ini. Tentu jadinya artikel ilmiah ini berkat semua pihak yang terlibat membantu dalam berbagai cara. Kami ucapkan sekali lagi TERIMA KASIH.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anwar, rosida. (2010). Akhlak tasawuf. Bandung : pustaka setia
- Dalimunthe, Rasyid anwar (2020). Strategi pembelajaran kitab kunung di pesantren. Medan : perdana publishing.
- Dep. Agama RI, pola penyelenggaraan pesantren kilat, pendidikan singkat ilmu-ilmu agama islam. Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam
- Faham, achmad muchadam. (2020). Pendidikan pesantren: pola pengasuhan, pembentukan karakter dan perlindungan anak. Jakarta : Publica institute Jakarta
- Gede, syabuddin. (2019). Membumikan pendidikan akhlak mulia anak usia dini. Banda aceh : PT. Naskah aceh nusantara
- Hanafi yusuf et al (2019). Literasi al-quran : model pembelajarantahsin-tilawah berbasis taqin-taqlid. Sidoarjo : delta pijar khatulistiwa.
- Harsinudin, noor (2019). Penghantar fiqih. Surabaya : pena salsabila
- Hasballah. (1996). Sejarah Pendidikan islam di Indonesia, lintas sejarah pertumbuhan dan perkembangan. Jakarta : raja grafindo

Hawassy, ahmad. (2020). Kajian akhlak dalam bingkai aswaja. Jakarta : PT naraya elaborium optima

Mardiato (2005). Pesantren kilat (konsep, panduan, dan pengembangan). Jakarta : Ciputat Press

Mastuhu (1994). Dinamika sisem Pendidikan pesantren, suatu kajian tentang unsur dan nilai sisem Pendidikan pesantren, Jakarta : Indonesia Netherlands corporation in islamic studies. T.P

Rifai, moh. (1976). Risalah tuntutan shalat lengkap. Semarang : PT karya toha

Suwarno, rahmadi wibowo.et al (2019). Tahsinul quran universitas ahmad dahlan. Yogyakarta : UAD press

Jurnal

Aulia, D., & Mujahidah, F. (2021). Pengembangan Tauhid Anak Usia Dini Di Era Digital. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 2(1) Diakses Di <https://www.jogoroto.org/index.php/hq/article/view/17>

Bin Has, Q. A. (2021). Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Pembaharuan Pemikiran Islam. *Aqlania*, 12(2). Diakses Di <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/aqlania/article/view/4350>

Fathah, M. U. A. (2021). Metode Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Smp Mbs Bumiayu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 20(2). Diakses Di <http://103.180.95.8/index.php/ushuluddin/article/view/4750>

Hambal, M. (2020). Pendidikan Tauhid Dan Urgensinya Bagi Kehidupan Muslim. *TADARUS*, 9(1). Diakses Di <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/tadarus/article/view/5462>

Iwan, I. (2017). Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Bekarakter. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). Diakses <https://jurnal.syekhnujrjati.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1226>

Khusna, A. M. (2018). Hakekat Ritual Ibadah Haji Dan Maknanya Berdasarkan Pemikiran William R. Roff. *An-Nas*, 2(1). Diakses <https://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/an-nas/article/view/93>

Lisa, H., Mardiah, M., & Napratilora, M. (2020). Program Pesantren Kilat Ramadhan Untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2). Diakses Di <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/abdimasy/article/view/268>

Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 4(2). Diakses Di <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/3454>

Muchlisin, A. (2020). *Peran Program Pesanteren Kilat Untuk Meningkatkan Pemahaman Ubudiyah Siswa SMK Yayasan Karya Pembangunan Magetan* (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo). Diakses Di <http://etheses.iainponorogo.ac.id/12189/>

Mudyana, F. U., & Anwar, K. (2023). PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZ TAH SIN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN

PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 2(1).

Diakses <https://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/JIMU/Article/View/31437>

Mukmin, T. (2016). Tauhid Dan Moral Sebagai Karakter Utama Dalam Pendidikan Islam. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), Diakses Di

<https://Jurnal.Staibsllg.Ac.Id/Index.Php/El-Ghiroh/Article/View/50>

Nasiruddin (2005). Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Islam*. 14 (1). Akses Di

https://R.Search.Yahoo.Com/_Ylt=Awr99y_1vrlkw4knrupxnyoa;_Ylu=Y29sbwnnctecg9zazmednnpzamec2vja3ny/RV=2/RE=1689923445/RO=10/RU=Https%3a%2f%2fwww.Academia.Edu%2f82344083%2fmakalah_Pembelajaran_Fiqih/RK=2/RS=2rgor8foutq7tdtj3vc mudhkklo-

Nasution, I. S., Batubara & Sriwahyuni. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Software Geogebra Bagi Guru SMP Muhammadiyah Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Penabdian Kepada Masyarakat*. 5(2). Dikses Di

https://R.Search.Yahoo.Com/_Ylt=Awrg0XSPbbhkW2ANzB5XNyoA;_Ylu=Y29sbwnnctecg9zazeednnpzamec2vja3ny/RV=2/RE=1689837071/RO=10/RU=Https%3a%2f%2fjurnal.Umsu.Ac.Id%2findex.Php%2fprodikmas%2farticle%2fview%2f5751%2fpdf_91/RK=2/RS=9owlliloj78cea5bk8lws03r84c-

Sholeh, S. (2016). Pendidikan Akhlak Dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1). Diakses

<https://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Althariqah/Article/View/618>

Syukur, A. (2020). Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 3(2). Diakses

<https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Maa16/Article/View/8718>

Yunita, Nuzulul Rahma, Et Al.(2019) "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pesantren Kilat Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Slukatan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren." *Repository Fitk Unsiq*. Diakses Di <http://Repo.Fitk-Unsiq.Ac.Id/Id/Eprint/322/>